

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik bernaung dibawah PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero) serta bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. PIHC bernaung di bawah Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti: Urea, ZA, Super Phospat (SP 36), NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organik yaitu Petroganik. PT Petrokimia Gresik juga telah memproduksi produk non pupuk seperti Asam Sulfat, Asam fosfat, Amoniak, Dry Ice, Aluminum Fluoride, Cement Retarder, dll. Pada awalnya PT. Petrokimia Gresik didirikan dengan nama 'Proyek Petrokimia Surabaya pada tahun 1960. Perjanjian konstruksi ditandatangani bersama pada tanggal 10 Agustus 1964 dan berlaku efektif pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972.

Berdasarkan atas lingkungan Negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satunya ialah PT. Petrokimia Gresik. PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan SK



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI III B**



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No : AHU-17695. AH. 01. 02 tahun 2012.

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah :

1. Perluasan pada tahun 2011 Dilakukan pengembangan pada tangki amoniak (amoniak tank) serta Pembangunan pabrik phonska IV dirancang untuk kapasitas produksi 600.000 ton /tahun. Pabrik ini beroperasi pada tahun 2011.
2. Perluasan Dermaga tahun 2013 Perluasan dermaga joint venture Petrokimia Jordan Abadi (PJA), bertujuan untuk mempermudah transportasi dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen serta transport bahan baku.
3. Perluasan pelabuhan pada Tahun 2014 Dilakukan pengembangan pelabuhan dan pergudangan gudang bahan baku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik sesuai dengan kapasitas yang semakin bertambah.
4. Perluasan pada tahun 2015 Dilakukan revamping asam fosfat Construction Jetty Bio Process
5. Perluasan pada tahun 2016. Dilakukan perluasan terhadap gudang bahan penolong dan gantry crane cataloging
6. Perluasan terakhir pada tahun 2018 Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi.

Total produksi PT Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton/tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton. per tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT Petrokimia Gresik terdiri dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau sebesar Rp2.393.033.000.000 (99,9975 %) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp60.000.000 (0,0025 %). Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida,



industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik.

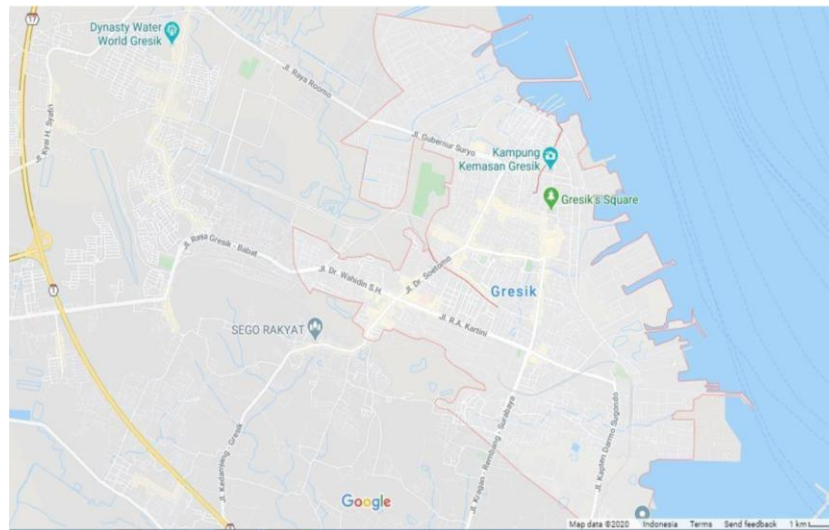
I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu :

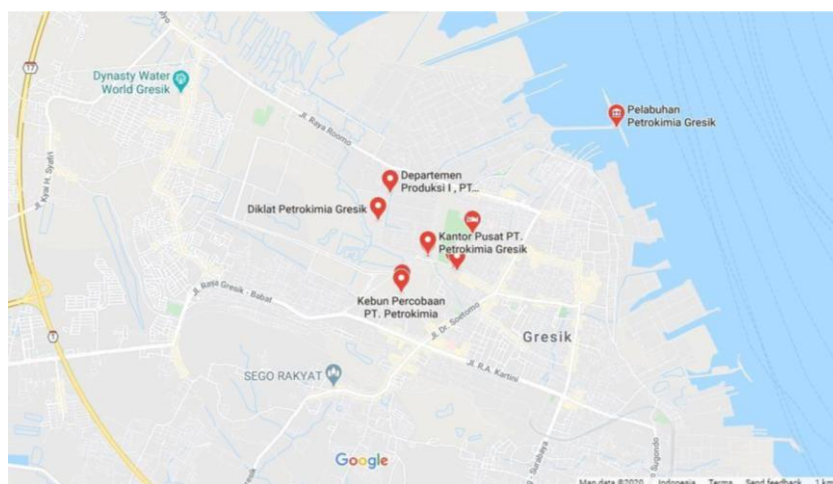
1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi. Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, Desa Kebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, Desa Tepen.

Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan berikut ini :

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif, sehingga tidak mengurangi areal pertanian.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai brantas dan bengawan solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku maupun perindistribusian produk.
5. Dekat dengan Surabaya yang melengkapi kelengkapan memadai antara lain tersedianya tenaga terampil.
6. Dekat dengan bengkel-bengkel besar untuk pemeliharaan peralatan.
7. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik



Gambar I. 2 Peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I. 3 Peta lokasi PT. Petrokimia Gresik

I.3 Visi dan Misi Perusahaan

I.3.1 Visi PT. Petrokimia Gresik

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”

I.3.2 Misi PT. Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan untuk pupuk nasional tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.



3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.3.3 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

Tata nilai PT. Petrokimia Gresik adalah AKHLAK, dengan proses pembentukan sebagai berikut :

1. Amanah

Amanah artinya memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Dimana memiliki maksud untuk memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan, dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Dimana memiliki maksud untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

Harmonis artinya saling peduli dan menghargai perbedaan. Dimana memiliki maksud untuk menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal

Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dimana memiliki maksud untuk menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, dan patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

Adaptif artinya terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Dimana memiliki maksud untuk cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak proaktif

6. Kolaboratif

Kolaboratif artinya membangun kerja sama yang sinergis. Dimana memiliki maksud untuk memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

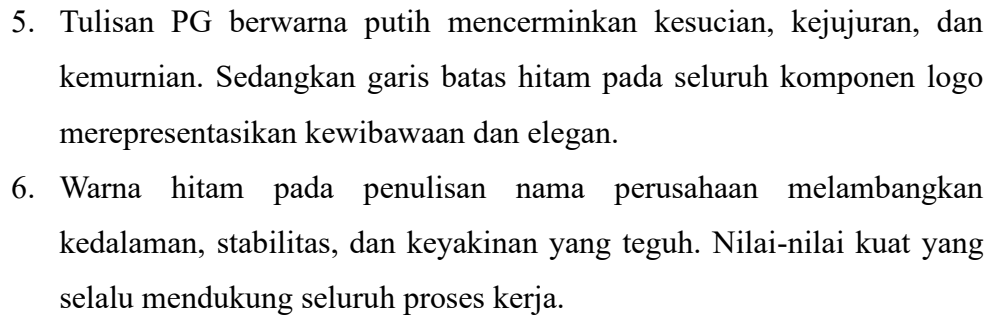
I.3.4 Logo dan Arti PT. Petrokimia Gresik



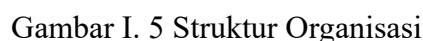
Gambar I. 4 Logo PT Petrokimia Gresik

Makna logo :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.



I.4.1 Struktur Organisasi



Struktur organisasi yang disertai dengan uraian pekerjaan akan membuat tercapainya manfaat sebagai berikut :

1. Membantu para pejabat agar lebih mengerti tugas dan jabatannya.
2. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain – lain.
3. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
4. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
5. Penyusunan program pengembangan manajemen.
6. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.



7. Mengatur kembali langkah kerja dan prosedur kerja yang telah berlaku jika terbukti kurang lancar.

Menurut SK Direksi No. 0200/LI.00.01/30/SK/2016, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartemen, Departemen, Bagian, Seksi, dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama untuk mengkoordinir Direktur dibawahnya yaitu :

A. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan Kompartemen Pemasaran.

B. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.

C. Direktur Produksi

Direktur Produksi membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.

D. Direktur Teknik dan Pengembangan

Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.

E. Direktur SDM dan Umum

Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagian secara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan, dua bagian yang dibawah langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan

PT Petrokimia Gresik terdapat manajemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi atau yang disebut (Candal Produksi) disetiap unit produksi. Candal berfungsi untuk mengoordinasikan bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan proses produksi, diantaranya yaitu :



1. Memperkirakan dan merencanakan jumlah produksi (menyusun target RKAP tahunan).
2. Memonitor pelaksanaan rencana produksi.
3. Merencanakan dan melakukan evaluasi produksi dengan membuat laporan dan menganalisa laporan yang secara umum terdiri dari Laporan Harian, Laporan Bulanan, Laporan Triwulan dan Laporan TA

I.4.2 Peraturan Kerja

A. Tri Dharma Karyawan

1. Rumongso Melu Handarbeni (merasa ikut memiliki)
2. Rumongso Melu Hangrukebi (merasa ikut memelihara)
3. Mulatsariro Hangrosowani (berani mawas diri)

B. Sistem Kerja

1. Peraturan Hari Kerja

- a. Hari kerja karyawan (normal day) adalah 5 hari kerja dalam satu minggu disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan hari kerja karyawan shift menyesuaikan jadwal shift yang berlaku.
- b. Jumlah jam kerja karyawan adalah 40 jam seminggu.
- c. Perusahaan memberikan hak istirahat mingguan kepada karyawan, minimum satu hari dalam seminggu.
- d. Semua karyawan berhak atas hari libur resmi atau hari raya sesuai dengan penetapan pemerintah yang berlaku, khusus karyawan karena jenis dan sifat pekerjaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus, maka khusus karyawan tersebut dapat dipekerjakan pada hari libur resmi dengan kompensasi yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
- e. Karyawan yang karena sifat pekerjaan harus bekerja shift maka karyawan tersebut dapat diberikan kompensasi shift.

2. Peraturan Jam Kerja Karyawan

Sebagian besar produksi yang ada di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan beroperasi selama 24 jam. Sehingga sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi dua jenis, yaitu :



a. Normal day

Jam kerja : 07.00 – 15.00 WIB Hari : Senin – Jumat

b. Shift

Terdiri dari 3 shift, diantaranya :

- 1) Shift pagi : pukul 07.00 – 15.00 WIB
- 2) Shift sore : pukul 15.00 – 23.00 WIB
- 3) Shift malam : pukul 23.00 – 07.00 WIB

I.4.3 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain :

1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977) Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa :

- a. Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun.
- b. Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun.
- c. Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun.

2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9% yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku, dengan jenis produk :

- a. BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/tahun.
- b. MIPC, kapasitas produksi 700 ton/tahun.
- c. Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/tahun.
- d. Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/tahun.
- e. Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/tahun.

3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Diocetyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/tahun.



4. PT. Petrowidada (Tahun 1988)

PT. Petrowidada merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47%), dengan hasil produksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling industri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral

PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfate (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

PT. Petro Jordan Abadi Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfate Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gipsul granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

PT. Padi Energi Nusantara Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

PT. Bumi Hijau Lestari II Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan/kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan, tanah, dan air.



I.5 Unit Prasarana

I.5.1 Dermaga

Dermaga bongkar muat berbentuk huruf T dengan panjang 819 m dan lebar 36 m, mampu disandari sekaligus tiga buah kapal berbobot 10.000 DWT pada sisi darat. Total kapasitas bigkar muat bisa mencapai 7 juta ton/tahun. Dermaga ini dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat yang meliputi Continuous Ship Unloader (CSU) untuk membongkar bahan curah berkapasitas 2.000 ton/jam, Multiple Loading Crane yang dapat memuat hasil produksi ke kapal dalam bentuk curah dengan kapasitas 300 ton/jam. Fasilitas lainnya adalah dua buah Kangaroo crane yang merupakan alat bongkar curah dengan kapasitas masing-masing 350 ton/jam, serta belt conveyor dengan panjang keseluruhan mencapai 22 km. Dermaga PT Petrokimia Gresik juga dilengkapi fasilitas untuk bongkar muat bahan kimia cair berkapasitas 60 ton/jam untuk Amoniak dan 90 ton/jam untuk Asam Sulfat. Dan juga memiliki dermaga khusus batubara dengan kapasitas bongkar muat mencapai 480.000 ton/tahun.

I.5.2 Pembangkit Listrik Tenaga Listrik

Untuk memenuhi dan menjamin kontinuitas pasokan daya listrik bagi seluruh fasilitas produksi dan sarana penunjang lainnya, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan Gas Turbine Generator (GTG) dan Steam Turbine Generator yang secara keseluruhan menghasilkan daya listrik sebesar 53 MW.

I.5.3 Unit Utilitas Batu Bara

Untuk mengantisipasi kesulitan pasokan gas dan kenaikan energi yang susah diprediksi serta melihat kekeayaan bahan baku tambang batubara di Indonesia, maka PT Petrokimia Gresik membangun Proyek Konversi Energi Batubara ini memiliki dua boiler dengan kapasitas masing-masing 2 x 150 ton/jam yang bisa menggantikan boiler-boiler di pabrik yang saat ini masih menggunakan BBM. Selain untuk mensuplai kebutuhan listrik ke Pabrik II, pengoperasian Unit Utilitas Batubara juga mampu menghemat penggunaan gas sebesar 6,3 MMSCFD.



I.5.4 Laboratorium

Sebagai industri yang selalu mengutamakan kualitas, PT Petrokimia Gresik memiliki laboratorium produksi yang berfungsi untuk melakukan pengendalian terhadap kualitas bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Sedangkan laboratorium uji kimia untuk hal-hal yang berkaitan dengan sertifikasi produk.

I.5.5 Rancang Bangun & Perekayasaan

Keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam pembangunan beberapa pabrik membuat PT Petrokimia Gresik mempunyai kemampuan untuk menangani kegiatan jasa Rancang Bangun & Perekayasaan dan jasa perbengkelan, seperti kemampuan membuat basic design pabrik NPK, pabrik Asam Fosfat dan Asam Sulfat, Steam urbin generator, dll. Selain digunakan untuk menunjang kegiatan pabrik juga dimanfaatkan untuk melayani permintaan jasa dari perusahaan lain.

I.5.6 Instalasi Penjernihan Air

Sebagai sebuah industri dengan tingkat konsumsi air yang sangat tinggi, PT Petrokimia Gresik memiliki dua instalasi penjernihan air yaitu IPA Gunungsari di Surabaya memanfaatkan bahan baku air dari Sungai Brantas yang dialirkan melalui pipa sepanjang 22 km. IPAL Babat di Lamongan memanfaatkan bahan baku air dari Sungai Bengawan Solo yang dialirkan melalui pipa sepanjang 60 km. Total kapasitas dua instalasi ini sebesar 3.200 m³/jam. Untuk memenuhi kebutuhan air industri yang semakin meningkat, PT Petrokimia Gresik melakukan Uprating Proyek IPA Gunungsari sebesar 3.000 m³/jam.

I.5.7 Pengolahan Limbah

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan, PT Petrokimia Gresik terus berupaya meminimalisir adanya limbah sebagai akibat dari proses produksi, sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. PT Petrokimia Gresik melakukan pengolahan limbah dengan menggunakan sistem reuse, recycle, dan recovery (3R) dengan dukungan : unit pengolahan limbah cair berkapasitas 240 m³/jam, fasilitas pengendali emisi gas di setiap unit produksi, diantaranya bag



filter, cyclonic separator, dust collector, electric precipitator (EP), dust scrubber, dll.

I.5.8 Pusat Riset

PT Petrokimia Gresik terus melakukan kegiatan riset yang ditujukan pada inovasi dan pengembangan varian jenis pupuk anorganik dan organik, serta probiotik untuk peternakan, benih tanaman pangan dan hortikultura, juga pengolahan hasil tanam. Untuk menunjang kegiatan tersebut, maka memiliki pusat riset beserta kebun percobaan seluas 7,5 hektar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa :

1. Laboratorium Tanah dan Tanaman.
2. Laboratorium Mikrobiologi dan Bioproses.
3. Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman.
4. Laboratorium Kultur Invitro.
5. Rumah Kaca & Screen House.
6. Lahan Uji Coba Skala Lapang.
7. Kandang Ternak, Unggas, dan Kolam Ikan.
8. Unit percontohan pengolahan sampah kota

Selain sebagai uji aplikasi produk sebelum dipasarkan, kebun percobaan (buncob) ini juga difungsikan sebagai :

1. Pengembangan tanaman pangan dan hortikultura.
2. Penelitian struktur tanah.
3. Percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak.
4. Sumber informasi pertanian.
5. Koleksi tanaman buah dan tanaman hias.
6. Media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani dan masyarakat.
7. Indikator lingkungan